

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model PjBL dengan pendekatan STEM mencapai ketuntasan baik secara individual maupun klasikal. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 80.92. Presentase ketuntasan siswa lebih dari 75% yaitu 83% atau sebanyak 29 siswa dari 35 siswa sudah mencapai ketuntasan.
2. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis antara kelas mendapatkan perlakuan model PjBL dengan pendekatan STEM dengan kelas yang tidak diberi perlakuan. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen sebesar 80.92 dan kelas kontrol sebesar 75.49.
3. Adanya pengaruh kemampuan SRL terhadap kemampuan berpikir kritis melalui model PjBL dengan pendekatan STEM sebesar 43,2%.
4. Ditemukan siswa dengan kemampuan berpikir kritis tinggi namun kemampuan SRL rendah, dan kemampuan berpikir kritis rendah namun kemampuan SRL tinggi. Hal ini menjadikan hipotesis baru penyebab dari hal tersebut yaitu gaya belajar siswa dan tingkat percaya diri yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis atau SRL.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran yang diberikan adalah :

1. Diharapkan guru dapat menjadikan model PjBL dengan pendekatan STEM sebagai alternatif pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kognitif lainnya pada materi lain.
2. Diharapkan ada penelitian lanjutan yang menganalisis kemampuan berpikir kritis dan SRL dengan pengaruh dari gaya belajar dan percaya diri.